

ABSTRAK

Euis Nur Fathimah: “Aktivitas Sosial Keagamaan Masjid Agung Al-Imam Majalengka Tahun Pada Masa Kepemimpinan Abdul Gani Tahun 2017-2023”

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelaksanaan ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan pembinaan umat. Salah satu masjid yang menjalankan peran tersebut adalah Masjid Agung Al-Imam Majalengka, yang pada masa kepemimpinan Abdul Gani sebagai Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) mengalami berbagai dinamika, mulai dari renovasi bangunan pada tahun 2018, penyesuaian kegiatan akibat pandemi Covid-19 tahun 2020-2021, hingga masa pemulihan dan penguatan kelembagaan pada tahun 2022-2023. Kondisi inilah yang mendasari penelitian dengan judul “Aktivitas Sosial Keagamaan Masjid Agung Al-Imam Majalengka Pada Masa Kepemimpinan Abdul Gani M.SiTahun 2017-2023”.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu bagaimana gambaran umum Masjid Agung Al-Imam Majalengka dan bagaimana aktivitas sosial keagamaan yang diselenggarakan pada masa kepemimpinan Abdul Gani tahun 2017-2023. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum Masjid Agung Al-Imam Majalengka serta mengetahui perkembangan aktivitas sosial keagamaannya selama tahun 2017-2023.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri atas empat tahapan, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik (verifikasi sumber), interpretasi (penafsiran fakta sejarah), dan historiografi (penulisan sejarah). Sumber penelitian diperoleh dari arsip dan dokumen DKM, dokumentasi kegiatan, serta hasil wawancara dengan pengurus dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan kegiatan sosial keagamaan di Masjid Agung Al-Imam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Agung Al-Imam merupakan masjid bersejarah yang mengalami perkembangan fisik maupun kelembagaan, dengan kepengurusan DKM yang stabil sejak tahun 2017. Aktivitas keagamaan yang diselenggarakan meliputi shalat berjamaah, majelis taklim, kegiatan Ramadan, dan peringatan hari besar Islam, sedangkan aktivitas sosial diwujudkan melalui santunan anak yatim dan dhuafa, pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, penyembelihan hewan kurban, layanan kesehatan sosial, program Jumat Berkah, bantuan kebencanaan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah. Meskipun sempat terkendala oleh renovasi dan pandemi, DKM berhasil mempertahankan dan mengembangkan seluruh program tersebut, sehingga Masjid Agung Al-Imam tetap menjalankan fungsi imarah-nya sebagai pusat ibadah, dakwah, pendidikan, dan pelayanan sosial masyarakat Kabupaten Majalengka.